

**PENGARUH RELIGIOSITAS DAN BUDAYA *SIRI'*  
TERHADAP ETOS KERJA KARYAWAN  
BANK MUAMALAT KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**MUHAMMAD IKRAM**

**IAIN PALOPO**  
17 0402 0087

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

**PENGARUH RELIGIOSITAS DAN BUDAYA *SIRI'*  
TERHADAP ETOS KERJA KARYAWAN  
BANK MUAMALAT KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO** Pembimbing :  
**Dr. Takdir. SH., MH.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Religiusitas dan Budaya *Siri'* Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank Muamalat Kota Palopo yang ditulis oleh Muhammad Ikram Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0087, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 25 November 2021 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 20 Rabiul Akhir 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 27 November 2021

### TIM PENGUJI

- |                             |              |     |
|-----------------------------|--------------|-----|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M.   | Ketua Sidang | ( ) |
| 2. Dr. Fasiha, S.El., M.El. | Penguji I    | ( ) |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M. | Penguji II   | ( ) |
| 4. Dr. Takdir, SH., MH.     | Pembimbing I | ( ) |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Ramlah M, M.M.  
NIP.19610208 199403 2001

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah



Hendra Safri, S.E., M.M.  
NIP.19861020201503 1 001

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ikram

Nim : 17 0402 0087

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 29 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



**Muhammad Ikram**  
NIM 17 0402 0087

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Religiositas dan Budaya *Siri*’ terhadap Etos Kerja Karyawan Bank Muamalat Kota Palopo ” setelah melalui proses yang panjang. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih terkhusus orang tua yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

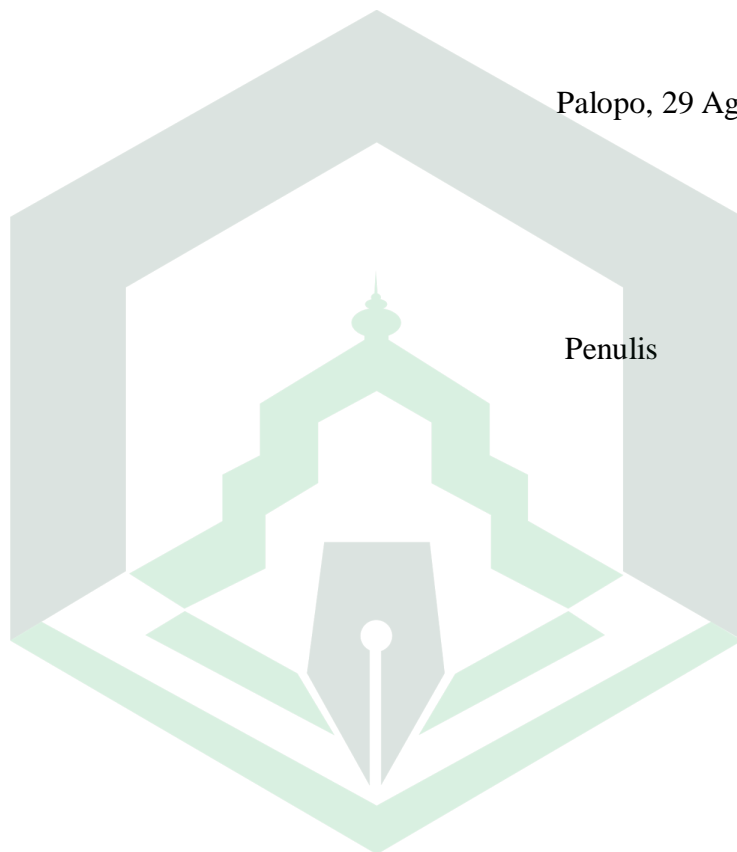
1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Hj. Ramlah M., M.M. Wakil Dekan I, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. Wakil Dekan II, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. dan Wakil Dekan III, Dr. Takdir, S.H., M.H. yang telah banyak memberi motivasi dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Hendra Safri, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, dan Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo.
4. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Fasiha, M.E.I selaku penguji I dan Hendra Safri, S.E., M.M. selaku penguji II yang telah memberikan saran, kritikan dan masukan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayah handa Samiun dan ibu Mina yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak aamiin.
9. Isteriku tercinta Chici Oktaviana yang selama ini memberikan semangat dan dukungan kepada saya dalam penyelesaian skripsi terima kasih banyak sayang atas semuanya berkat kebaikanmu saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, terkhusus angkatan 2017 juga teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, yang selama ini berjuang bersama-sama dalam suka maupun duka dalam kegiatan perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

Semoga setiap bantuan, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah SWT, Menuntut ke arah yang benar dan lurus. Aamiin.

Palopo, 29 Agustus 2021



**IAIN PALOPO**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Đađ	Đ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge



ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
هُوَلَّ : *hauला*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*  
رَمَى : *rāmā*  
قِيلَ : *qīla*  
يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا  
نَحْنُ  
الْحَقُّ  
نُعَمِّ  
عَدُوُّ

: *rabbānā*  
 : *najjainā*  
 : *al-haqq*  
 : *nu'ima*  
 : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (عِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)  
 عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)  
 الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
 الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*  
 النَّوْءُ : *al-nau'*  
 شَيْءٌ  
 أَمْرٌ

: *syai'un*

: *umirtu*

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ  
*ainulāh*

بِاللَّهِ  
*billāh*

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ  
*hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,  
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad  
Ibnu)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Keterangan Wawancara
- Lampiran 3 Halaman Persetujuan Pembimbing Munaqasyah
- Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing Munaqasyah
- Lampiran 5 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 6 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 7 Kartu Kontrol
- Lampiran 8 Daftar Hadir Ujian
- Lampiran 9 Nota Dinas Tim Verifikasi
- Lampiran 10 Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 11 Riwayat Hidup



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	6
B. Landasan Teori.....	8
C. Kerangka Pikir .....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
C. Definisi Operasional Variabel .....	37
D. Populasi dan Sampel .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
F. Instrument Penelitian.....	38
G. Uji Instrumen .....	39
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan .....	56

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 62  
B. Saran..... 63

**DAFTAR PUSTAKA .....64**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**IAIN PALOPO**



## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS az-Zariyat ayat/51: 56.....3

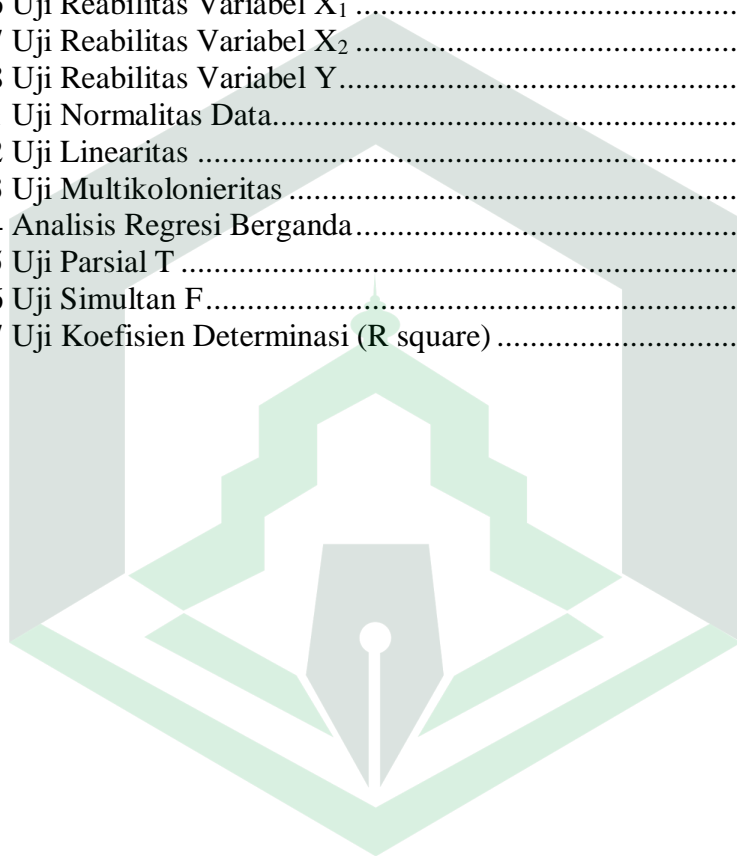
Kutipan Ayat 2 QS at-Taubah ayat/9: 105.....14



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	37
Table 3.2 Kisi-Kisi Instrumen .....	39
Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel $X_1$ .....	39
Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel $X_2$ .....	40
Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Y .....	40
Tabel 3.6 Uji Reabilitas Variabel $X_1$ .....	41
Tabel 3.7 Uji Reabilitas Variabel $X_2$ .....	41
Tabel 3.8 Uji Reabilitas Variabel Y .....	41
Tabel 4.1 Uji Normalitas Data.....	51
Tabel 4.2 Uji Linearitas .....	52
Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas .....	53
Tabel 4.4 Analisis Regresi Berganda.....	54
Tabel 4.5 Uji Parsial T .....	55
Tabel 4.6 Uji Simultan F.....	56
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi (R square) .....	57



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

<i>Simbol</i>	<i>Keterangan</i>
IAIN	Institut Agama Islam Negeri Palopo
SPSS	Statistical Package for Sosial Science
:	Bagi
x	Kali
-	Kurang
<	Kurang dari
>	Lebih dari
=	Sama dengan
+	Tambah
X	Variabel
Y	Variabel
%	Persen
$\leq$	Tidak lebih dari atau Kurang dari atau sama dengan
$\geq$	Tidak kurang dari atau lebih dari atau sama dengan
$\neq$	Tidak sama dengan
H <sub>0</sub>	Hipotesis Nol
H <sub>1</sub>	Hipotesis satu
KD	Koefisien Determinasi

N	Jumlah subjek atau responden
A	Konstanta
B	Variabel dependen
X	Variabel independen
E	epsilon (standar error)



**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Muhammad Ikram, 2021, “Pengaruh Religiositas dan Budaya *Siri*’ terhadap Etos Kerja Karyawan Bank Muamalat Kota Palopo”.** Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Takdir.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Religiositas dan Budaya *Siri*’ terhadap Etos Kerja Karyawan Bank Muamalat Kota Palopo. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu etos kerja karyawan yang kurang maksimal seperti tidak bekerja secara tepat waktu, tingkat kecepatan dan ketepatan bekerja yang kurang baik sehingga menyebabkan timbulnya masalah etos kerja yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah religiositas dan budaya *siri*’ berpengaruh terhadap etos kerja karyawan Bank Muamalat Kota Palopo. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden yaitu para karyawan Bank Muamalat Kota Palopo. Data diolah dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda atau statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1)  $T_{hitung}$  variabel religiositas sebesar 8,256 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,671 atau  $8,256 > 1,671$  dan nilai signifikan religiositas  $0,000 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima) Sehingga dapat diartikan bahwa religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap etos kerja karyawan. (2)  $T_{hitung}$  variable budaya *siri*’ sebesar 6,621 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,671 atau  $6,621 > 1,671$  dan nilai signifikan budaya *siri*’ ( $X_2$ )  $0,001 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa budaya *siri*’ ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap etos kerja karyawan ( $Y$ ). (3) Religiositas dan budaya *siri*’ secara simultan berpengaruh terhadap etos kerja karyawan Bank Muamalat Kota Palopo.

**Kata Kunci :** Religiositas, Budaya *Siri*’ Etos Kerja

IAIN PALOPO

## ABSTRACT

**Muhammad Ikram, 2021,** "*The Influence of Siri' Religiosity and Culture' on the Work Ethic of Employees of Bank Muamalat Kota Palopo*". Thesis of the Islamic Banking Study Program of the Islamic Faculty of Economics and Business of the Palopo State Islamic Institute. Guided by Takdir

This thesis discusses the Influence of *Siri'* Religiosity and Culture on the Work Ethic of Employees of Bank Muamalat Kota Palopo. The problem in this study is the work ethic of employees who are less than optimal such as not working in a timely manner, the level of speed and accuracy of work is not good so as to cause problems of low work ethic. This research aims to find out whether *siri'* religiosity and culture affect the work ethic of employees of Bank Muamalat Kota Palopo. The type of research used is quantitative methods. The data source used is primary data obtained from the dissemination of questionnaires to respondents, namely employees of Bank Muamalat Kota Palopo. Data is processed and analyzed using multiple linear regression or inferential statistics. The results of this study showed that (1) Thitung religiosity variables amounted to 8,256 and Ttabel by 1,671 or  $8,256 > 1,671$  and significant value of religiosity of  $0.000 < 0.05$  ( $H_0$  was rejected and  $H_1$  accepted) Thus it can be interpreted that religiosity has a positive and significant effect on employee work ethic. (2) Thitung culture variables amounted to 6,621 and Ttabel by 1,671 or  $6,621 > 1,671$  and significant value of *Siri' Culture'* ( $X_2$ ) of  $0.001 < 0.05$  ( $H_0$  rejected and  $H_2$  accepted). So it can be interpreted that *Siri' Culture'* ( $X_2$ ) has a positive and significant influence on employee work ethic ( $Y$ ). (3) *Siri's* religiosity and culture simultaneously affect the work ethic of employees of Bank Muamalat Kota Palopo.

**Keywords:** *Religiosity, Siri's Culture work ethic*

IAIN PALOPO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Etos kerja memiliki peranan penting dalam menjalankan suatu tugas dan tanggung jawab di sebuah perusahaan. Etos kerja menjadi salah satu indikator penentu keberhasilan suatu perusahaan dalam dunia bisnis. Semakin bagus etos kerja suatu karyawan atau pegawai maka semakin baik pula tingkat keberhasilan pekerjaan yang akan dicapai. Dengan adanya etos kerja yang baik maka akan meningkatkan kemampuan pegawai atau karyawan dalam bekerja khususnya dalam proses menghadapi segala tantangan dan rintangan dalam dunia kerja. Menurut Siregar bahwa etos kerja dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan seseorang.<sup>1</sup>

Faktor yang memengaruhi etos kerja yaitu nilai-nilai religiositas yang dianut oleh karyawan atau pegawai serta penerapan nilai-nilai kearifan lokal dalam lingkungan pekerjaan. Tingkat religiositas pegawai akan memengaruhi etos kerja yang dimiliki. Semakin baik tingkat religiositasnya maka seorang pegawai atau karyawan akan memperhatikan segala tanggung jawab dan amanah yang diberikan. Hal ini sejalan dengan asumsi yang dikemukakan oleh Iman Setia Budi mengatakan bahwa terdapat pengaruh religiositas terhadap etos kerja pedagang Banjar di pasar Sudimampir.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Siregar, S.. Sumber Daya Manusia (Konsep Universal Etos Kerja). (Jakarta: PT. Gramedia, 2000)

<sup>2</sup> Iman Setia Budi. Pengaruh Religiositas terhadap Etos Kerja Pedagang Banjar di Pasar Sudimampir Banjarmasin, *Jurnal Al Iqtishadiyah Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah*, 5 No 2 (2020):102-110

Berdasarkan asumsi tersebut dapat diketahui bahwa tingkat religiositas seseorang memengaruhi etos kerja yang dimiliki seorang karyawan. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi religiositas seseorang maka tingkat kesadaran akan tanggung jawab yang diberikan semakin tinggi.

Bank Muamalat Kota Palopo merupakan salah satu bank syariah yang ada di Kota Palopo. Bank Muamalat telah lama berdiri di Kota Palopo. Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi peneliti permasalahan yang dialami Bank Muamalat saat ini yaitu rendahnya etos kerja karyawan yang disebabkan karena rendahnya kualitas sumber daya manusia Bank Muamalat. Kualitas sumber daya manusia dalam hal ini adalah kualitas karyawan atau pegawai memengaruhi kualitas etos kerja. Sehingga akan berdampak pada hasil yang kurang maksimal. Oleh karena itu, untuk mencapai etos kerja yang baik maka diperlukan kualitas sumber daya manusia yang memadai dalam aspek keterampilan, etika maupun pengetahuan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Biatna yang mengatakan bahwa etos kerja dapat dicapai tidak hanya mengutamakan keterampilan melainkan juga etika dan kemauan untuk mencapai prestasi kerja tersebut.<sup>3</sup>

Selain itu, faktor yang memengaruhi etos kerja yaitu penerapan lingkungan kerja dengan nilai-nilai kearifan lokal. Penerapan nilai-nilai kearifan lokal yang relevan dalam lingkungan kerja akan memberikan dampak positif terhadap kinerja pegawai. Karena nilai kearifan lokal tersebut akan menjadi landasan dan pedoman bagi pegawai dalam bersikap dan menjalankan tugas

---

<sup>3</sup>Biatna. Analisis Faktor dan Gaya Kepemimpinan dan Faktor Etos Kerja terhadap Kinerja Pegawai Pada Organisasi yang Telah Menerapkan SNI 19-9001-2001, *Jurnal Standardisasi*, 3 No 9 (2007) : 105



dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imam Zulkhifli Mustafid dan Kuncor Bayu Prasetyo yang mengatakan bahwa nilai-nilai etos kearifan lokal di diaspora Minangkabau direproduksi kembali untuk dijadikan sebagai sumber etos kerja pegawai dan karyawan.<sup>4</sup>

Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan etos kerja pegawai atau karyawan yaitu dengan meningkatkan religiositas pegawai dengan lingkungan kerja yang sesuai. Misalnya saja melakukan kegiatan keagamaan sebelum bekerja seperti berdoa, pengajian rutin dan sebagainya. Konsep budaya kerja seperti itu akan mempengaruhi kesadaran karyawan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Karena pegawai atau karyawan akan menyadari bahwa bekerja merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah swt. Sebagaimana firman Allah swt. dalam QS. Az- Zariyat (51/56) :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

**Terjemahnya:**

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”

Tafsir :

Quraish Shihab dalam Al Mishbah menegaskan, Allah tidak menciptakan jin dan manusia untuk suatu manfaat yang kembali kepada-Nya. Dan Ibadah itu sangat bermanfaat untuk manusia itu sendiri.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Imam Zulkhifli Mustafid dan Kuncoro Bayu Prasetyo. Nilai Kearifan Lokal dan Etos Kerja Diaspora Minangkabau di Kota Semarang, *Jurnal Solidarity: Journal of Education, Society and Culture* 8, No 1 (2019) :557-571

<sup>5</sup>Departemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahnya*, (Surabaya :PT Surya Cipta Aksara, 1993),35.

Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa bekerja merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah swt. Ketika seorang karyawan memiliki tingkat religiositas yang baik maka ia akan menyadari bahwa dengan bekerja dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. sehingga dengan demikian, maka seorang karyawan atau pegawai tersebut akan bekerja dengan baik sesuai tuntunan dalam Islam. Sikap kesadaran dalam bekerja tersebut akan meningkatkan etos kerja yang baik.

Penelitian ini sangat penting dilakukan di kantor Bank Muamalat Kota Palopo untuk mengetahui tingkat religiositas dan penerpaan nilai kearifan lokal dalam lingkungan kerja pegawai. Sehingga permasalahan etos kerja pegawai di Bank Muamalat Kota Palopo dapat diatasi berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pokok permasalahan yang dijabarkan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh religiositas terhadap etos kerja karyawan Bank Muamalat Kota Palopo?
2. Apakah terdapat pengaruh *Siri'* terhadap etos kerja karyawan Bank Muamalat Kota Palopo?
3. Apakah terdapat pengaruh religiuisitas dan *Siri'* secara simultan terhadap etos kerja karyawan di Bank Muamalat Kota Palopo?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh religiositas terhadap etos kerja karyawan Bank Muamalat di Kota Palopo
2. Untuk mengetahui pengaruh *Siri'* terhadap etos kerja karyawan Bank Muamalat di Kota Palopo
3. Untuk mengetahui pengaruh religiositas dan *Siri'* secara simultan terhadap etos kerja karyawan di Bank Muamalat Kota Palopo

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber bahan ajar, sumber referensi dan sumber penelitian selanjutnya dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan riset dalam bidang perekonomian.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman dasar bagi pihak praktisi dalam mengambil kebijakan terkait peningkatan etos kerja karyawan. Selain itu, penelitian ini berguna untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pihak praktisi untuk menjalankan dan mengimplementasikan segala bentuk tugas dan tanggung jawab di lapangan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian terdahulu digunakan peneliti sebagai acuan atau pedoman dasar dalam melakukan penelitian. Penelitian terdahulu dapat menjadi perbandingan penelitian terkait persamaan dan perbedaan penelitian yang belum dikaji sehingga dianggap perlu untuk dikembangkan.

1. Rozikan dan Muhammad Zakiy dengan judul penelitian “Pengaruh Religiositas dan Tanggung Jawab Sosial terhadap Etos Kerja Islami pada Karyawan Lembaga Filantropi”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan etos kerja karyawan. Sedangkan religiositas tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan etos kerja karyawan di lembaga Amil Zakat tersebut.<sup>6</sup> Persamaan penelitian yaitu keduanya mengkaji terkait variabel religiositas sebagai variabel bebas yang akan mempengaruhi etos kerja sebagai variabel terikat. Selain itu, kedua penelitian menggunakan dua variabel bebas sehingga menggunakan analisis regresi linear berganda. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu penelitian Rozikan menggunakan tanggung jawab sosial sebagai variabel bebas sedangkan

---

<sup>6</sup>Rozikan dan Muhammad Zakiy. Pengaruh Religiositas dan Tanggung Jawab Sosial terhadap Etos Kerja Islami pada Karyawan Lembaga Filantropi, *Jurnal Pemikiran Islam*, 20 No 2, (2019) : 191-209

penelitian ini menggunakan *siri'* sebagai variabel bebas. Selain itu, perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan.

2. Akhmad Mujahidin dengan judul penelitian “Peranan Kearifan Lokal dalam Pengembangan Ekonomi dan Perbankan Syariah di Indonesia”. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa kearifan lokal memiliki peranan penting dalam menunjang pengembangan ekonomi dan bank syariah di Indonesia. Adanya nilai-nilai kearifan lokal tersebut menjadi pendukung sekaligus penguat ekonomi dan perbankan syariah.<sup>7</sup> Persamaan penelitian yaitu kedua penelitian mengkaji dan membahas tentang kearifan lokal. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu penelitian Akhmad Mujahidin menggunakan penelitian kualitatif dengan fokus variabel pada kearifan lokal. Sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan fokus variabel pada religiositas, *siri'* dan etos kerja. Sehingga analisis data yang digunakan juga berbeda.
3. Kuncoro Bayu Prasetyo dan Imam Zulkhfil Mustafid dengan judul penelitian “Nilai Kearifan lokal dan Etos Kerja Diaspora Minangkabau di Kota Semarang”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa nilai-nilai kearifan lokal yang ada di Minangkabau kembali dilestarikan kemudian dijadikan sebagai acuan atau pedoman sumber etos kerja.<sup>8</sup> Persamaan penelitian yaitu keduanya mengkaji dan membahas tentang etos kerja. Sehingga fokus permasalahan penelitian terkait kedua variabel tersebut.

---

<sup>7</sup> Akhmad Mujahidin. Peranan Kearifan Lokal dalam Pengembangan Ekonomi dan Perbankan Syariah di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Syariah*, 15 No 2, (2019):153-168

<sup>8</sup>Kuncoro Bayu Prasetyo dan Imam Zulkhfil Mustafid. Nilai Kearifan Lokal dan Etos Kerja Diaspora Minangkabau di Kota Semarang, *Jurnal Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 8 No 1 (2020): 557-571

Sedangkan perbedaan penelitian yaitu penelitian Kuncoro Bayu Prasetya menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Sedangkan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner.

4. Iman Setia Budi dengan judul penelitian “Pengaruh Religiositas terhadap Etos Kerja Pedagang Banjar di Pasar Sudimampir Banjarmasin”. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa berpengaruh positif dan signifikan.<sup>9</sup> Persamaan penelitian yaitu keduanya membahas terkait pengaruh variabel religiositas terhadap etos kerja. Sedangkan perbedaan penelitian yaitu terletak pada lokasi penelitian dan objek penelitian.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Teori Religiositas**

#### **a. Pengertian religiositas**

Menurut Mangunwijaya mengatakan bahwa religiositas merupakan sesuatu yang telah dihayati oleh seorang individu dan diaplikasikan dalam bentuk sikap kepribadian yang nyata.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Evi dan Muhammad Farid mengatakan bahwa religiositas merupakan keyakinan seseorang terhadap nilai-nilai agama yang dianut kemudian diaplikasikan dalam bentuk perbuatan di kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Iman Setia Budi. Pengaruh Religiositas terhadap Etos Kerja Pedagang Banjar di Pasar Sudimampir Banjarmasin, *Jurnal Al-Iqtishadiyah*, 5 No 2 (2019)

<sup>10</sup>Mangunwijaya. *Menumbuhkan Sikap Religius Anak*, (Jakarta:Gramedia, 1986), 34

<sup>11</sup>Evi Aviyah dan Muhammad Farid. Religiositas , Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja, *Jurnal Psikologi Indonesia*, NO 2, (2014): 127

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa religiositas merupakan kepercayaan atau keyakinan yang diucapkan dalam hati dan dibuktikan dalam bentuk perbuatan untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Religiositas memiliki peranan penting dalam mengontrol segala bentuk perbuatan dan tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

#### b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Religiositas

Menurut Thouless mengatakan bahwa religiositas dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut ini:<sup>12</sup>

- 1) Faktor pendidikan yaitu segala bentuk pendidikan yang diterima oleh seseorang baik pendidikan formal seperti di bangku pendidikan maupun pendidikan non formal seperti pendidikan dari keluarga, tradisi keluarga dan sebagainya.
- 2) Faktor pengalaman yaitu segala bentuk pengalaman yang dialami oleh seseorang terkait keagamaan. Pengalaman yang paling mempengaruhi yaitu pengalaman spiritual seseorang.
- 3) Faktor kehidupan yaitu faktor yang didasari karena adanya kebutuhan hidup seseorang. Faktor kebutuhan tersebut akan memengaruhi tingkat religiositas seseorang.
- 4) Faktor intelektual yaitu faktor yang berkenaan dengan rasionalisasi yang dimiliki seseorang dalam mempelajari ilmu agama.

#### c. Indikator Religiositas

---

<sup>12</sup>Thouless dan Robert. *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1995), 34

Adapun indikator religiositas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:<sup>13</sup>

- 1) Iman yaitu keyakinan atau kepercayaan yang dianut meliputi kepada Allah dan makhluk Allah lainnya.
- 2) Islam yaitu meliputi frekuensi dan intensitas ibadah yang dilakukan
- 3) Ihsan yaitu segala bentuk pengalaman yang menyangkut kehadiran Tuhan
- 4) Ilmu yaitu pengalaman terkait belajar ilmu agama
- 5) Amal yaitu praktek nilai-nilai agama yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Teori Budaya *Siri'*

### a. Konsep *Siri'*

Konsepsi *siri'* telah sejak dahulu dikenal serta dihayati dikalangan masyarakat Bugis-Makassar. Hal tersebut ternyata pada beberapa ungkapan kalimat bijak yang dikemukakan oleh para leluhur mereka melalui petuah-petuah lisan (*pappasang/pappasang*). Menurut Mattulada, berbagai ungkapan dalam bahasa Bugis yang terwujud dalam kesusastraan, *paseng* dan amanat-amanat dari leluhurnya yang dapat dijadikan petunjuk konsepsi *siri'* itu pada orang Bugis, antara lain.<sup>14</sup>

- a. *Siri'* emmi ri onroang ri lino (bahasa Bugis), artinya, hanya untuk *siri'* itu sajarah kita hidup di dunia. Dalam ungkapan ini, termaktub arti *siri'* sebagai hal yang memberi identitas sosial dan martabat kepada

<sup>13</sup>Syekh Muhammad Saltut. *Aqidah dan Syariat Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1984), 7

<sup>14</sup>Mattulada, Latoa Suatu Lukisan Analitis Terhadap Antropologi Politik Orang Bugis, Cetakan Ke-1, (Ujung Pandang : Hasanuddin University Press, 1995), 17



seseorang. Hanya kalau ada martabat atau harga diri, maka itulah hidup yang ada artinya.

- b. Materi *siri'* na. Artinya, mati dalam *siri'* atau mati untuk menegakkan martabat/harga diri. Mati yang demikian dianggap suatu hal yang terpuji dan terhormat.
- c. Mate *siri'*. Artinya, orang yang sudah hilang martabat/harga dirinya, adalah sebagai langkah hidup. Orang Bugis-Makassar yang merasa mate *siri'*, maka melakukan jallo (amuk), hingga ia mati sendiri. jallo yang demikian disebut : Napatetongani *siri'* na, artinya : ditegakkan kembali martabat dirinya banyak terjadi dalam Bugis-Makassar, baik dalam daerah mereka, peristiwa bunuh membunuh dengan jallo, dengan latar belakang *siri'*, secara lahir sering tampak seolah-olah orang Bugis-Makassar yang karena alasan *siri'* dan sanggup membunuh ataupun dibunuh memperbuat sesuatu yang fatal karena alasan-alasan sepele atau karena masalah perempuan yang sesungguhnya harus dipandang biasa saja. Akan tetapi pada hakekatnya, apa yang kelihatan oleh orang luar sebagai suatu hal yang sepele dan biasa tadi, sesungguhnya (bagi orang Bugis-Makassar) hanya merupakan suatu alasan lahiriah saja dari suatu kompleks sebab-sebab lain yang menjadikan ialah merasa kehilangan martabat atau harga diri, yang menjadi identitas sosialnya.

Mattulada membuktikan bahwa *siri'* tidak lain dari inti kebudayaan Bugis Makassar, yang mendinamisasi serta menjadi kekuatan pendorong

terhadap panggaderreng selaku wujud totalitas kebudayaan Bugis-Makassar, kelima unsur (isi) dari panggaderreng itu, yakni:<sup>15</sup>

- a. Ade, berkaitan dengan aturan perilaku di dalam masyarakat, berupa kaidah kehidupan yang mengikat semua warga masyarakat;
- b. Bicara, berkaitan aturan peradilan yang menentukan sesuatu hal yang adil dan benar dan sebaliknya orang curang atau salah;
- c. Wari, berkaitan aturan ketatalaksanaan yang mengatur segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajaran dalam hubungan kekerabatan dan silsilah;
- d. Rapang, berkaitan aturan yang menempatkan kejadian atau ikhwal masa lalu sebagai teladan atau kejadian yang patut diperhatikan atau diikuti bagi keperluan masa kini;
- e. Sara, berkaitan aturan syariat Islam, yang menjadi unsur panggaderreng pada sekitar tahun 1611 M, dikala Islam diterima sebagai agama resmi dan umum pada masyarakat Bugis-Makassar.

### 3. Teori Etos Kerja

- a. Pengertian Etos Kerja

Secara etimologi etos berasal dari bahasa Yunani "*ethos*" yang berarti watak kesusilaan, karakter, kebiasaan atau tujuan moral individu atau pandangan dunia mereka, yakni gambaran, cara bertindak atau pun gagasan komprehensif mengenai tatanan.<sup>16</sup> Sinamo menjelaskan, terdapat delapan

<sup>15</sup>Mattulada, Latoa Suatu Lukisan Analitis Terhadap Antropologi Politik Orang Bugis, Cetakan Ke-1, (Ujung Pandang : Hasanuddin University Press, 1995), 25

<sup>16</sup>Ema Yudianti. Etos Kerja Islami Dosen Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang Ditinjau Dari Religiositas, *Jurnal Psikologi Islami*, 2 No 2, (2016): 5

aspek etos kerja yang sudah terbukti secara universal diterima dan dipercaya. Aspek-aspek tersebut ialah kerja adalah rahmat, kerja adalah amanah, kerja adalah panggilan, kerja adalah aktualisasi, kerja adalah ibadah, kerja adalah seni, kerja adalah kehormatan, dan kerja adalah pelayanan.<sup>17</sup>

#### b. Indikator Etos Kerja

Indikator etos kerja yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1) Pekerja Keras
- 2) Semangat tinggi
- 3) Ulet dan profesional
- 4) Jujur, disiplin dan bertanggung jawab
- 5) Mandiri

#### c. Prinsip-prinsip Etos Kerja<sup>19</sup>

- 1) Kerja berhubungan dengan aktivitas dan juga aman yaitu melakukan pekerjaan yang baik sehingga akan mendatangkan keberkahan, keamanan dan tentunya nilai-nilai positif.
- 2) Ada orientasi pencapaiannya yaitu etos kerja memiliki tujuan yang ingin dicapai. Sehingga dengan adanya etos kerja lebih memotivasi seseorang dalam bekerja.

<sup>17</sup>Andry Hadiansyah, Rini Purnamasi Yanwar. Pengaruh Etos Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT AE. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 3 No 2, (2015) : 152

<sup>18</sup>Asifudin, Janan Ahmad. *Etos Kerja Islami*(Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2004), 38

<sup>19</sup><https://uangteman.com/blog/info/prinsip-etos-kerja/>Diakses pada tanggal 09 Januari 2018 Pukul 09.45 Wita

- 3) Berkarakter kuat dan dapat dipercaya yaitu senantiasa menaati norma-norma yang ada dalam mencari keuntungan sehingga karakter tetap dijaga.
- 4) Kerja keras yaitu etos kerja dicapai dengan kerja keras serta usaha yang maksimal sehingga tujuan dari etos kerja dapat dicapai sesuai harapan.
- 5) Kerja cerdas adalah ketika seseorang mengetahui kompetensi yang ia miliki sehingga tidak memaksakan diri untuk meraih posisi yang lebih padahal tak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, hal ini akan merugikan pihak dari perusahaan tersebut. Dengan bekerja dengan ikhlas maka tidak ada pekerjaan akan terasa berat.

Dalam Islam, etos kerja merupakan perbuatan individu yang membuahkan keyakinan individu yang begitu mendalam bahwa bekerja itu tidak hanya untuk memuliakan diri, menunjukkan sisi kemanusiaan, melainkan yang tak kalah penting yaitu sebagai suatu bentuk manifestasi dari amal saleh. Sehingga bekerja tidak hanya memperlihatkan fitrah dari seorang muslim namun didasarkan pada prinsip-prinsip keimanan, juga sekaligus untuk meninggikan martabat diri sebagai seorang hamba Allah yang berusaha untuk menjadikan dirinya sebagai pribadi yang dapat dipercaya, memperlihatkan dirinya sebagai manusia yang amanah, menunjukkan sikap pengabdian dan optimisme.<sup>20</sup>

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

<sup>20</sup><https://muhsultans.blogspot.com/2013/09/pengertian-dan-maksud-etoskerja-dalam.html>

Terjemahnya :

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. At-Taubah/9 :105)

#### 4. Bank Syariah

##### a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>21</sup>

Bank syariah adalah lembaga keuangan makro syariah ditumbuhkan oleh prakarsa dan dengan modal awal dari perusahaan-perusahaan besar dimana mencerminkan investasi jangka panjang dan memiliki dampak positif yang lebih besar terhadap perekonomian.<sup>22</sup> Bank syariah adalah jenis perbankan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dapat disesuaikan dengan itu.<sup>23</sup>

##### b. Prinsip Bank Syariah

###### 1) Prinsip pinjaman murni(*al-wadi'ah*)

---

<sup>21</sup> *Pengertian Bank Syariah Menurut Undang-Undang*, Nangartikel.blogspot.co.id. (Diakses tanggal 5 Agustus 2021)

<sup>22</sup> Muhammad, *Bank Syariah Analisis, Kekuatan, Peluang, Kelemahandan Ancaman*, Yogyakarta, Ekonisia, 2006), 4

<sup>23</sup> Ikit, *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 44.

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank syariah untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk *wadi'ah*. Fasilitas *wadi'ah* biasa diberikan untuk tujuan investasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnya giro dana tabungan.

#### 2) Prinsip bagi hasil (*syirkah*)

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah *mudharabah* dan *musyarakah*. Lebih jauh prinsip *mudharabah* dapat dipergunakan sebagai dasar baik untuk produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sedangkan *musyarakah* lebih banyak untuk pembiayaan atau penyertaan

#### 3) Prinsip jual beli (*at-tijarah*)

Prinsip ini merupakan situasi sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah menjadi agen bank melakukan pembelian barang atas.

#### 4) Prinsip sewa (*al-ijarah*)

Prinsip ini secara garis besar terbagi kepada dua jenis: (a) *ijarah*, sewa murni, seperti halnya penyewaan traktor dan penyewaan alat-alat produk lainnya, (b) *bai al takjiri* atau *ijarah al-muntahiya bit tamlik* merupakan penggabungan sewa dan beli, dimana penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa.

#### 5) Prinsip jasa (*al-ajr*)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain bank garansi, kliring, inkaso, jasa, dan transfer. Secara syariah prinsip ini didasarkan pada *konsep-ajrwal umulah*.

### c. Fungsi Bank Syariah

Asas perbankan syariah menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang bank syariah, menyatakan bahwa perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian. Sedangkan tujuan bank syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan ekonomi rakyat.<sup>24</sup>

Secara umum, lembaga keuangan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan mengandung pengertian proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sektor usaha, lembaga pemerintah maupun individu (rumah tangga) untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain.<sup>25</sup>

Bank syariah adalah bank yang menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam. Bank syariah peran dan fungsi bank syariah, diantaranya sebagai berikut:<sup>26</sup>

- 1) Sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat atau dunia usaha dalam bentuk tabungan (*mudharabah*), dan giro (*wadi'ah*), serta

<sup>24</sup>ImanuelArifin,*MembukaCakrawalaEkonomi*,(Jakarta:SetiapurnaInves,2007),144

<sup>25</sup> Fordebi,Adesy,*AkuntansiSyariahSeriKonsepdanAplikasiEkonomidanBisnisIslam*,(Jakarta: Rajawali Pers,2016),287.

<sup>26</sup> Fordebi,Adesy,*AkuntansiSyariahSeriKonsepdanAplikasiEkonomidanBisnisIslam*,(Jakarta: Rajawali Pers,2016),287.

menyalurkannya kepada sector rill yang membutuhkan.<sup>27</sup>

- 2) Sebagai tempat investasi bagi dunia usaha (baik dana modal maupun dana rekening investasi) dengan menggunakan alat-alat investasi yang sesuai dengan syariah. Seperti *al-Murabahah* (pembiayaan jual beli barang), *al-Mudharabah* (pembiayaan bagi hasil), *al-Musyarakah* (pembiayaan penyertaan modal), dan *al-Ijarah*.
- 3) Menawarkan berbagai jasa keuangan berdasarkan upah dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan seperti garansi, transfer, kawat, dan L/C (*Letter of Credit*).
- 4) Memberikan jasa sosial seperti pinjaman kebajikan (*qardul hasan*), Zakat dan dana sosial lainnya yang sesuai dengan ajaran Islam.

Selain itu terdapat juga fungsi bank syariah yang lain diantaranya adalah:<sup>28</sup>

- 1) Fungsi manajer investasi

Dimana bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (*shahibul maal*) kemudian bank syariah menyalurkan dana tersebut kepada usaha-usaha yang produktif sehingga bank dapat menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang didapat oleh bank syariah akan dibagi hasilkan kepada pemilik dana sesuai dengan nasabah yang disepakati di awal akad.<sup>16</sup>

Jadi apa yang dilakukan bank syariah, khususnya yang berkaitan

<sup>27</sup> MuhammadSyafi'Antonio, *BankSyariahdariTeorikePraktik*, (Jakarta:GemaInsani, 2001),202

<sup>28</sup> MuhammadSyafi'Antonio, *BankSyariahdariTeorikePraktik*, (Jakarta:GemaInsani, 2001),215



dengan penyaluran dana akan membawa dampak atau resiko kepada pemilik dana (*shahibul maal*) dari dana yang dihimpun (deposan atau penabung *mudharabah*). Hal ini sangat berbeda dengan bank konvensional, begitu deposan memberikan dana kepada bank konvensional dan dijanjikan bunga tertentu, deposan tidak menanggung resiko. Bank konvensional bisa menyalurkan dana atau tidak, mendapatkan pendapatan besar atau tidak deposan akan menerima bunga tetap yang diperjanjikan. Besarnya penyaluran dana atau investasi yang dilakukan oleh bank syariah bukanlah suatu indikasi pendapatan bagi hasil besar yang diterima oleh pemilik dana yang dihimpun (deposan atau penabung), tetapi kualitas dari penyaluran dana atau investasi yang dilakukan oleh bank syariah itulah yang mempunyai pengaruh langsung hasil yang diterima oleh pemilik dana yang dihimpun.

## 2) Fungsi investor

Bank syariah dapat melakukan penanaman atau menginvestasikan dana kepada sektor-sektor yang produktif dengan resiko yang kecil.<sup>18</sup> Dalam penyaluran dana baik dari prinsip bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), prinsip *ujoroh* (*Ijarah* dan *ijarah muntahiyah bit tamlik*) maupun prinsip jual beli (*murabahah*, *salam* dan *salam paralel*, *istishna* dan *istishna paralel*) bank syariah berfungsi sebagai investor sebagai pemilik dana.

Oleh karena sebagai pemilik dana maka dalam menanamkan dana dilakukan dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dan tidak melanggar syariah, ditanamkan pada sektor-sektor produktif dan mempunyai resiko yang sangat minim. Keahlian profesionalisme sangat diperlukan dalam mengenai penyaluran dana ini penerima pendapat dan kualitas aktiva produktif yang sangat baik menjadi tujuan yang penting dalam penyaluran dana, karena pendapatan yang diterima dalam penyaluran dana inilah yang akan dibagikan kepada pemilik dana (deposan atau penabung *mudharabah*). Jadi fungsi ini sangat terkait dengan fungsi bank syariah sebagai manajer investasi.

### 3) Fungsi sosial

Artinya bank syariah dapat menghimpun dana dalam bentuk Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf (ZISWAF). Setelah dana terkumpul bank syariah dapat menyalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan tanpa mendapatkan keuntungan atau imbalan.

Konsep perbankan Islam mengharuskan bank Islam melaksanakan jasa sosial, bisa melalui dana *qardh* (pinjaman kebajikan), zakat atau dana sosial yang sesuai dengan ajaran Islam. Lebih jauh lagi, konsep perbankan Islam juga mengharuskan bank Islam memainkan peran dalam pengembangan sumber daya insani dan penyumbang bagi dana pemeliharaan serta pengembangan lingkungan hidup.<sup>22</sup>

#### 4) Fungsi jasa keuangan

Fungsi ini merupakan pelayanan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat umum. Jasa keuangan merupakan penunjang kelancaran kegiatan menghimpun dan penyalur dana semakin lengkap jasa keuangan bank syariah akan semakin baik dalam pelayanan kepada nasabah. Bank Islam dapat juga menawarkan berbagai jasa keuangan lainnya berdasarkan upah (*fee based*) dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan. Contohnya garansi, transfer kawat, L/C dan sebagainya.<sup>29</sup>

#### c. Kegiatan Perbankan Syariah

Kegiatan perbankan syariah, dalam UU no 21/2008 telah diatur sesuai dengan klasifikasi masing-masing jenis bank, yaitu sebagai berikut<sup>30</sup>:

##### 1) Kegiatan usaha Bank Umum Syariah meliputi:

- a) Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang di persamakan dengan itu berdasarkan Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- b) Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;

<sup>29</sup> Muhammad Syafi' Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 220

<sup>30</sup> KH. Drs. Hafidz Abdurrahman, MA., *Rapor Merah Bank Syariah Kritik atas fatwa produk perbankan syariah* (cet. 4 : edisi I ; Bogor, Al Azhar Press, 2016), h. 24-28.

- c) Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad *mudharabah*, Akad *musyarakah*, atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- d) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan Akad *mudharabah*, Akad *salam*, Akad *istishna'*, atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- e) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan Akad *qardh*, atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- f) Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan Akad *ijarah* dan/atau sewa beli dalam bentuk *ijarah nuntahiya bittamlik* atau Akad lain yang bertentangan dengan prinsip syariah;
- g) Melakukan pengambilalihan uang berdasarkan Akad *hawalah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
- h) Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah;
- i) Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan prinsip syariah, antara lain, seperti Akad *ijarah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *murabahah*, *kafalah*, atau *hawalah*;
- j) Membeli dan menjual surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan /atau Bank Indonesia;

- k) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah;
- l) Melakukan penitipan atau kepentingan pihak lain berdasarkan suatu Akad yang berdasarkan prinsip syariah;
- m) Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan prinsip syariah;
- n) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan Nasabah berdasarkan prinsip syariah;
- o) Melakukan fungsi sebagai Wali Amanat berdasarkan Akad *waqalah*;
- p) Memberikan fasilitas *letter of credit* atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah;
- q) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan di bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### d. Dual Banking System dan Dual System Bank

Dalam sistem perbankan Indonesia diakui dua sistem perbankan (*dual banking system*), yaitu bank syariah dan bank konvensional. Eksperimen dual banking system di Indonesia secara *de facto* muncul sejak tahun 1992, namun secara *de jure* diatur dalam undang-undang yaitu tahun 1998 dengan

lahirnya UU No.10 tahun 1998 tentang perubahan UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan.<sup>31</sup>

Penegasan *dual banking system* (sistem perbankan ganda) ini juga ditemukan dalam UU perbankan syariah. Dalam UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah ditegaskan bahwa dalam sistem perbankan Indonesia diadopsi adanya bank syariah pada satu sistem dan bank konvensional pada sistem yang lain. Dengan kata lain, apabila bank tersebut melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, maka dinamakan bank syariah, sedangkan berdasarkan prinsip konvensional, dinamakan bank konvensional.<sup>32</sup>

Apabila dibandingkan antara bank konvensional dan bank syariah, dari segi kelembagaan kegiatan usaha secara umum memiliki kesamaan, namun yang membedakan secara signifikan antara keduanya adalah dalam cara dan proses melakukan usahanya, yaitu yang pertama dilakukan berdasarkan prinsip syariah<sup>33</sup>

Bank berdasarkan prinsip syariah di Indonesia memiliki positioning yang khas dengan moto sebagai “lebih dari sekedar bank” (*beyond banking*), yaitu perbankan yang menyediakan produk dan jasa keuangan yang lebih

---

<sup>31</sup> Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Pasal 1 angka 3 UU perbankan). yang dikutip oleh Sulaiman Jajuli, *produk pendanaan bank syariah*, 22

<sup>32</sup> Pasal 1 butir dan 7 UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. yang dikutip oleh Sulaiman Jajuli, *produk pendanaan bank syariah*, h 22

<sup>33</sup> Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. yang dikutip oleh Sulaiman Jajuli, *produk pendanaan bank syariah*, 24

beragam serta didukung oleh skema keuangan yang lebih bervariasi. Dalam *positioning* demikian, dimasa-masa mendatang diharapkan semakin tinggi minat masyarakat indonesia untuk menabung di bank syariah. Apabila hal tersebut terjadi, maka pada gilirannya akan meningkatkan signifikansi peran bank syariah dalam mendukung stabilitas sistem keuangan nasional dalam rangka *dual banking sistem* sebagaimana arsitektur perbankan indonesia *Master Plan* Otoritas Jasa Keuangan.

Prinsip-prinsip syariah yang harus dipatuhi oleh bank syariah menurut UUPS adalah prinsip syariah yang telah difatwakan (DSN-MUI) dan selanjutnya telah dituangkan dalam peraturan bank Indonesia (PBI). Prinsip ini sebagai prinsip syariah perbankan dan telah menjadi hukum positif karena adanya penunjukan oleh UUPS sebagai suatu yang wajib dilaksanakan perbankan akan mengakibatkan akad-akad yang dibuat antara bank syariah dan nasabah menjadi bantalan demi hukum (*null and void*)<sup>34</sup>

Pada tahun 2008, sebagai amanat dari Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, dibentuk suatu komite dalam internal bank indonesia untuk menindak lanjuti implementasi fatwa MUI, yaitu pembentukan komite perbankan syariah (PBI No. 21 PBI/2008 tanggal 20 november 2008).<sup>35</sup> Tugas komite perbankan syariah adalah membantu bank indonesia dalam menafsirkan fatwa MUI yang terkait dengan perbankan syariah, memberikan masukan dalam rangka implementasi fatwa MUI ke dalam PBI, dan melakukan pengembangan industri perbankan syariah.

---

<sup>34</sup> sutan Remy Sjahdeini. *Perbankan syariah: produk-produk dan aspek-aspek hukumnya*, (Jakarta: kencana prenatal media group 2014), .2-3

<sup>35</sup> Andi soemitra, *bank dan lembaga keuangan syariah* (jakarta november 2016), 57

Selanjutnya, pada tanggal 11 November 2014, OJK menandatangani nota kesepahaman dengan DSN MUI di mana disepakati bahwa OJK bertindak selaku pengatur dan pengawas industri keuangan syariah, adapun DSN MUI bertindak selaku penyusun standar syariah dalam rangka penyusunan peraturan terkait jasa keuangan, pembinaan dan dewan pengawas syariah serta edukasi dan program komunikasi sektor jasa keuangan syariah.<sup>36</sup>

Pada awal tahun 2016, pemerintah membentuk komite nasional keuangan syariah (KNKS) yang dipimpin oleh presiden. Komite ini melibatkan beberapa lembaga, antara lain OJK, BI, LPS, Bapenas, MUI, dan sejumlah kementerian, seperti kementerian keuangan, kementerian agama, kementerian BUMN, kementerian koperasi dan UKM. Keberadaannya didasarkan pada peraturan presiden. Tujuan komite ini untuk harmonisasi perundang-undangan, menyusun literasi keuangan syariah, dan mendorong perekonomian nasional.<sup>37</sup>

#### e. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Dalam beberapa hal, bank konvensional dan bank syariah memiliki kesamaan, terutama sistem transaksi penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, sistem-sistem utama memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan, dan sebagainya. Akan tetapi, terdapat banyak perbedaan mendasar diantara keduanya. Perbedaan itu menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai, dan lingkungan kerja.

---

<sup>36</sup> Andi soemitra, *bank dan lembaga keuangan*, 58

<sup>37</sup> Andi soemitra, *bank dan lembaga keuangan*, 58



Dalam sistem perbankan konvensional kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dilakukan melalui mekanisme giro (*demand deposit*), tabungan (*saving deposit*) dan deposito (*time deposit*).<sup>38</sup> Tujuan utama masyarakat menyimpan dana di bank adalah keamanan atas uang, investasi dengan harapan memperoleh bunga, serta untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran.

#### 1) Akad dan aspek legalitas

Dalam bank syariah, akad yang dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum islam. Seringkali nasabah melanggar kesepakatan atau perjanjian yang telah dilakukan bila hukum itu hanya berdasarkan hukum positif belaka, tapi tidak demikian bila perjanjian tersebut memiliki pertanggung jawaban hingga *yaumul qiamah* nanti.<sup>39</sup>

#### 2) Lembaga penyelesaian sengketa

Berdasarkan dengan perbankan konvensional, jika pada perbankan syariah terdapat selisih antara bank dan nasabahnya, kedua belah pihak tidak menyelesaikannya di pengadilan negeri, tetapi menyelesaikannya sesuai tata cara dan hukum materi syariah.

Lembaga yang mengatur hukum materi dan atau berdasarkan prinsip syariah di Indonesia dikenal dengan nama badan *arbitrase*

<sup>38</sup> Kasmir. *dasar-dasar perbankan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada 2004), 3

<sup>39</sup> Afzalu rahman, *ekonomi doctrines oof islam*, Jilid II, diterjemahkan oleh soeroyo dan nastagin (Lahore: Islamic Piblication, 1990), 362

*muamalah* Indonesia atau BAMUI yang didirikan secara bersama oleh kerajaan agung Republik Indonesia dan majelis ulama Indonesia.<sup>40</sup>

### 3) Struktur organisasi

Bank syariah dapat memiliki struktur yang sama dengan bank konvensional, misalnya dalam hal komunikasi dan direksi, tetapi unsur yang amat membedakan antara bank syariah dan bank konvensional keharusan adanya dewan pengawas syariah yang bertugas mengawasi operasional bank dan produk-produknya agar sesuai dengan garis-garis syariah.

Dewan pengawas syariah biasanya dilakukan pada posisi setingkat dewan komisariat dan setiap bank. Hal ini untuk menjamin efektifitas dari setiap opini yang diberikan oleh setiap dewan pengawasan syariah. Karna itu, biasanya penetapan anggota dewan pengawasan syariah dilakukan rapat umum pemegang saham, setelah para anggota Dewan Pengawas Syariah itu mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional.<sup>41</sup>

### 4) Institusi dan Badan Hukum Perbankan Syariah

Dalam UU no 21/2008 juga di atur tentang institusi perbankan, peleburan dan pemisahan dua istitusi perbankan, yaitu sebagai berikut<sup>42</sup>:

---

<sup>40</sup> Iman Jauhari, *penyelesaian sengketa diluar pengadilan menurut hukum islam*, (Yogyakarta: Dcepublish, 2017), h.123

<sup>41</sup> Muhammad Syafii antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h.30

<sup>42</sup>Hafidz Abdurrahman, MA., *Rapor Merah Bank Syariah Kritik atas fatwa produk perbankan syariah* (cet.4 : edisi I ; Bogor, Al Azhar Press, 2016), h. 19-20.

- a) Penggabungan adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh satu bank atau lebih untuk menggabungkan diri dengan bank lain yang telah ada yang mengakibatkan aktiva dan pasiva dari Bank yang menggabungkan diri beralih Karena hukum kepada bank yang menerima penggabungan dan selanjutnya status badan hukum Bank yang menggabungkan diri berakhir karena hukum.
- b) Peleburan adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh dua Bank atau lebih untuk meleburkan diri dengan cara mendirikan satu bank baru yang karena hukum memperoleh aktiva dan pasiva dari bank yang meleburkan diri berakhir karena hukum.
- c) Pengambilalihan adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh badan hukum atau orang perseorangan untuk mengambil alih saham bank yang mengakibatkan beralihnya pengendalian atas Bank tersebut.
- d) Pemisahan adalah pemisahan usaha dari suatu Bank menjadi dua badan usaha atau lebih, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dengan demikian, secara keseluruhan masing-masing institusi perbankan tersebut mempunyai badan hukum yang melakukan tindakan hukum, baik atas pemilik maupun *wakalah* terhadap pihak lain; baik ketika institusi tersebut terdiri sendiri maupun dilebur dengan institusi perbankan lain; baik sebagai bank umum syariah,

bank pengkreditan syariah, unit usaha syariah maupun kantor cabang syariah.

Badan hukum perbankan syariah, sesuai dengan UU no 21/2008 adalah berbentuk perseoran terbatas (PT) sebagaimana tertuang dalam pasal 8. Di dalam anggaran dasar Bank Syariah selain memenuhi persyaratan anggaran dasar sebagaimana di atur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan memuat pula ketentuan:

- a) Pengangkatan anggota direksi dan komisaris harus mendapatkan persetujuan Bank Indonesia
- b) Rapat umum pemegang saham Bank Syariah harus menetapkan tugas manajemen, remunerasi komisaris dan direksi, laporan pertanggung jawaban tahunan, penunjukkan dan biaya jasa akuntan publik, penggunaan laba, dan hal-hal lainnya yang di tetapkan dalam peraturan Bank Indonesia.

#### f. Prinsip Perbankan Syariah

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain, setidaknya berdasarkan fatwa DSN-MUI untuk penyimpangan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah<sup>43</sup>.

Berdasarkan prinsip (hukum) yang dianut oleh sistem perbankan syariah, antara lain.

---

<sup>43</sup>KH. Drs.Hafidz Abdurrahman, MA., *Rapor Merah Bank Syariah Kritik atas fatwa produk perbankan syariah* (cet.4 : edisi I ; Bogor, Al Azhar Press, 2016), h. 21-22.

- 1) Pembayaran terhadap pinjaman dengan nilai yang berbeda dari nilai pinjaman dengan nilai yang ditentukan sebelumnya jelas tidak diperbolehkan.
- 2) Pemberi dana harus turut berbagai keuntungan dan hasil usaha institusi yang meminjam dana.
- 3) Islam tidak memperbolehkan menghasilkan uang dari uang. Uang hanya merupakan media pertukaran dan bukan komoditas, karena tidak memiliki nilai intrinsic.
- 4) Unsur *gharar* (ketidakpastian/spekulasi) tidak diperkenankan. Kedua belah pihak harus mengetahui dengan baik hasil yang akan mereka peroleh dari sebuah transaksi.
- 5) Investasi hanya boleh diberikan pada usaha-usaha yang tidak diharamkan dalam Islam. Usaha minuman keras, misalnya tidak boleh didanai oleh perbankan Syariah.

d. Produk jasa Bank Syariah

Beberapa produk jasa yang disediakan oleh bank berbasis syariah antara lain<sup>44</sup>:

- 1) Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank Syariah dan/atau UUS berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah dalam bentuk Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

---

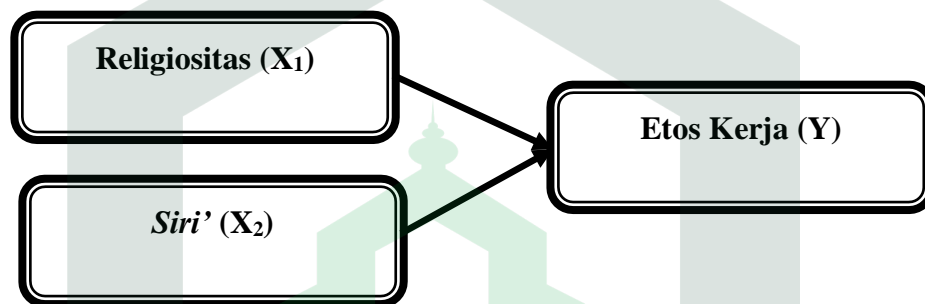
<sup>44</sup>KH. Drs.Hafidz Abdurrahman, MA., *Rapor Merah Bank Syariah Kritik atas fatwa produk perbankan syariah* (cet.4 : edisi I ; Bogor, Al Azhar Press, 2016), h. 22-24.

- 2) Tabungan adalah simpanan berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat di tarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang di persamakan dengan itu.
- 3) Deposito adalah investasi dana berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan Akad antara Nasabah Penyimpan dan Bank Syariah dan/atau UUS.
- 4) Giro adalah simpanan berdasarkan Akad *wadi'ah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.
- 5) Investasi adalah dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank syariah dan/atau UUS berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam bentuk Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang di persamakan dengan itu.
- 6) Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang di persamakan dengan itu berupa:

- a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*;
  - b) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*;
  - c) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah*, *salam*, dan *istishna* ;
  - d) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*,; dan
  - e) Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa; berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah dan/ atau UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang di biayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan, atau bagi hasil.
- 7) Agunan adalah jaminan tambahan, baik berupa benda bergerak maupun benda tidak bergerak yang di serahkan oleh pemilik Agunan kepada Bank Syariah dan /atau UUS guna menjamin pelunasan kewajiban Nasabah penerima Fasilitas.
- 8) Penitipan adalah penyimpanan harta berdasarkan Akad dan Bank Umum Syariah atau UUS dan penitip, dengan ketentuan Bank Umum Syariah atau UUS yang bersangkutan tidak mempunyai hak kepemilikan atas harta tersebut.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan alur penelitian. Sehingga dalam penelitian ini, kerangka pikir akan menjelaskan hubungan teori dengan faktor yang telah diidentifikasi. Etos kerja merupakan faktor penentu tercapainya atau keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan. Model pengaruh antara variabel penelitian ini dijelaskan dalam bentuk kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1.1. Kerangka Pikir

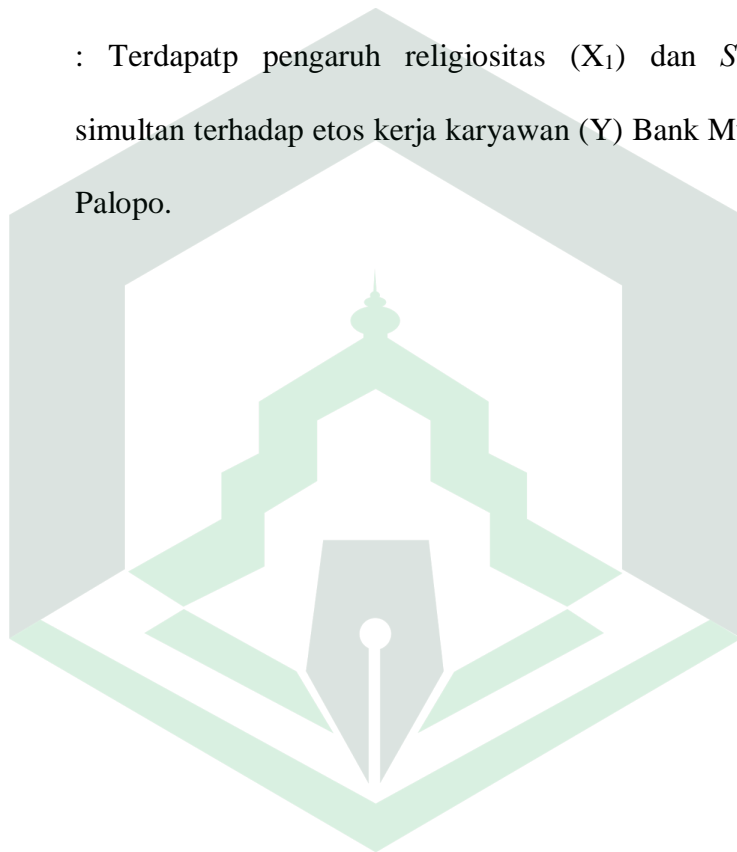
Berdasarkan model kerangka pikir tersebut diketahui bahwa variabel religiositas ( $X_1$ ) dan variabel Siri' ( $X_2$ ) akan diuji secara parsial dan simultan untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut terhadap variabel etos kerja ( $Y$ ).

### D. Hipotesis Penelitian

- $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh religiositas ( $X_1$ ) terhadap etos kerja Karyawan ( $Y$ ) Bank Muamalat Kota Palopo
- $H_1$  : Terdapat pengaruh religiositas ( $X_1$ ) terhadap etos kerja karyawan ( $Y$ ) Bank Muamalat Kota Palopo
- $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh Siri' ( $X_2$ ) terhadap etos kerja Karyawan ( $Y$ ) Bank Muamalat Kota Palopo



- H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh *Siri'* (X<sub>2</sub>) terhadap etos kerja Karyawan (Y) Bank Muamalat Kota Palopo
- H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh religiositas (X<sub>1</sub>) dan *Siri'*(X<sub>2</sub>) Secara simultan terhadap etos kerja karyawan (Y) Bank Muamalat di Kota Palopo.
- H<sub>3</sub> : Terdapatp pengaruh religiositas (X<sub>1</sub>) dan *Siri'*(X<sub>2</sub>) Secara simultan terhadap etos kerja karyawan (Y) Bank Muamalat di Kota Palopo.



**IAIN PALOPO**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan populasi dan sampel dengan menggunakan analisis data berupa kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk menguji pengaruh variabel religiositas ( $X_1$ ) dan variabel budaya *siri'* ( $X_2$ ) terhadap variabel etos kerja (Y) karyawan Bank Muamalat Kota Palopo.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Bank Muamalat Jalan Andi Djemma Nomor 53 Ammasangan, Kecamatan Wara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan di Kantor Bank Muamalat Kota Palopo karena ditemukan permasalahan etos kerja yang kurang maksimal.

**IAIN PALOPO**

### C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Religiositas	Sistem kepercayaan atau keyakinan yang diucapkan dalam hati dan dibuktikan dengan perbuatan	1. Iman 2. Islam 3. Ihsan 4. Ilmu 5. Amal <sup>45</sup>
2	<i>Siri'</i>	Seperangkat nilai-nilai budaya dan kebiasaan yang diturunkan secara turun temurun dan mengandung nilai-nilai moral	1. Aktualisasi diri 2. Kesetiaan 3. Kejujuran <sup>46</sup>
3	Etos Kerja	Sikap dan perilaku yang menggambarkan kepribadian dalam bekerja sehingga mampu mencapai tujuan bekerja	1. Kinerja Karyawan 2. Lingkungan Kerja 3. Motivasi <sup>47</sup>

<sup>45</sup> Syekh Muhammad Saltut. *Aqidah dan Syariat Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1984), 7

<sup>46</sup> Abidin Nurdin. Integrasi Agama dan Kearifan Lokal, *Jurnal El Haraka*, 18 No 1, (2016)

<sup>47</sup> Ilham Baharuddin dkk. Pengaruh Penempatan Pegawai, Lingkungan Kerja dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Polewali Mandar, *Journal of Business and Management* , 2 No 1 (2016)

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang akan diteliti.<sup>48</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah keseluruhan karyawan yang ada di Bank Muamalat Kota Palopo sebanyak 11 orang.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total sampling* yaitu keseluruhan jumlah populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden berdasarkan pokok permasalahan yang diteliti.

#### F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang disusun menggunakan skala likert dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Kategori	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

<sup>48</sup>Uma Sekaran. *Research Method For Bussines*, (Jakarta:Salemba Empat, 2015), 121-122

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Butir Item	Jumlah
1	Religiositas	Iman	1,2	2
		Islam	3,4	2
		Ihsan	5,6	2
		Ilmu	7,8	2
		Amal	9,10	2
2	<i>Siri'</i>	Aktualisasi diri	11,12	2
		Kesetiaan	13,14	2
		Kejujuran	15,16	2
3	Etos Kerja	Kinerja Karyawan	17,18	2
		Lingkungan Kerja	19,20	2
		Motivasi	21,22	2
<b>Jumlah</b>				<b>22</b>

### G. Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan instrument yang digunakan dalam penelitian ini. Syarat untuk melakukan uji statistic berikutnya adalah instrument yang digunakan harus valid agar data yang diperoleh baik. Adapun instrument dikatakan valid apabila memenuhi standar nilai 0,3.

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Religiositas ( $X_1$ )

No.	Pernyataan	Nilai	Keterangan
1.	Item 1	0,534	Valid
2.	Item 2	0,561	Valid
3.	Item 3	0,671	Valid
4.	Item 4	0,564	Valid
5.	Item 5	0,552	Valid
6.	Item 6	0,576	Valid
7.	Item 7	0,586	Valid

8.	Item 8	0,741	Valid
9.	Item 9	0,563	Valid
10.	Item 10	0,623	Valid

Sumber : Olah data SPSS ver. 22

Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel *Siri'* (X<sub>2</sub>)

No.	Pernyataan	Nilai	Keterangan
1.	Item 1	0,745	Valid
2.	Item 2	0,623	Valid
3.	Item 3	0,652	Valid
4.	Item 4	0,586	Valid
5.	Item 5	0,523	Valid
6.	Item 6	0,589	Valid
7.	Item 7	0,642	Valid
8.	Item 8	0,749	Valid

Sumber : Olah data SPSS ver. 22

Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Etos Kerja (Y)

No.	Pernyataan	Nilai	Keterangan
1.	Item 1	0,754	Valid
2.	Item 2	0,823	Valid
3.	Item 3	0,645	Valid
4.	Item 4	0,775	Valid
5.	Item 5	0,834	Valid
6.	Item 6	0,514	Valid
7.	Item 7	0,575	Valid
8.	Item 8	0,743	Valid
9.	Item 9	0,569	Valid

Sumber : Olah data SPSS ver. 22

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument digunakan untuk mengetahui kendala instrument yang dimiliki. Suatu instrument dikatakan reliabel jika nilai ujinya sama dari waktu ke waktu. Adapun ketentuan reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Ketentuan Reliabilitas

Interval	Kategori
0,80-1,00	Sangat tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Sedang
0,20-0,40	Rendah

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Variabel Religiositas (X<sub>1</sub>)

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	9

Sumber : Olah data SPSS ver. 22

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Variabel *Siri'* (X<sub>2</sub>)

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	9

Sumber : Olah data SPSS ver. 22

Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Variabel Etos Kerja (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	11

Sumber : Olah data SPSS ver. 22

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Tahapan ini dapat digunakan untuk mengetahui nilai mean, varians, nilai minimum, nilai maksimum dan sebagainya. Nilai-nilai tersebut dapat menggambarkan kondisi data yang digunakan dalam penelitian ini.

### 2. Statistik Inferensial

#### a. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Normalitas data

Tahapan atau uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat kenormalan data pada variabel religiositas, *Siri'* dan etos kerja. Suatu penelitian dikatakan baik apabila data yang digunakan terdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data dengan metode Kolmogrov Smirnov.

##### 2) Uji Linearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel religiositas dengan *Siri'* dan etos kerja. Uji linearitas penting dilakukan untuk mengukur seberapa besar hubungan antara variabel penelitian.

##### 3) Uji Multikolonieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui korelasi sempurna atau tidak antara variabel bebas. Apabila variabel bebas memiliki korelasi sempurna maka akan menyebabkan multikolonieritas. Adanya multikolonieritas menandakan bahwa penelitian tersebut tidak baik.

#### b. Analisis Regresi Linear Berganda

Model ekonometrika dalam penelitian ini yaitu :



$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y$	: Etos Kerja
$\beta_0$	: Intersep
$\beta_1$	: Koefisien $X_1$
$X_1$	: Religiositas
$\beta_2$	: Koefisien $X_2$
$X_2$	: <i>Siri'</i>
$\varepsilon$	: Standar Error

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel religiositas ( $X_1$ ) terhadap etos kerja ( $Y$ ), Pengaruh variabel *Siri'* ( $X_2$ ) terhadap etos kerja ( $Y$ ). Uji ini dilakukan secara sendiri-sendiri yaitu masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel religiositas ( $X_1$ ) dan variabel *Siri'* ( $X_2$ ) secara simultan terhadap etos kerja ( $Y$ ). sehingga dalam uji ini akan diperoleh apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel  $Y$ .

### 3) Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel religiositas ( $X_1$ ) terhadap etos kerja (Y), Pengaruh variabel *Siri'* ( $X_2$ ) terhadap etos kerja (Y).



**IAIN PALOPO**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Bank Muamalat Kota Palopo**

###### **a. Sejarah Bank Muamalat**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia. Bank Muamalat memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim seIndonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp106 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Selain dari pada itu Bank Muamalat Indonesia (BMI) memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebetulnya terdaftar sebagai perusahaan public yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selanjutnya, pada Tahun 2003 Bank Muamalat Indonesia dengan percaya diri melakukan penawaran umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek

Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industry Perbankan Indonesia. Kemudian pada itu Pengakuan ini semakin memperkokoh posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.



**IAIN PALOPO**

Pada akhir tahun 90-an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporak-porandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Ditahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar, ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Melalui masa-masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada:

- 1) Tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham
  - 2) Tidak melakukan PHK satupun terhadap sumber daya insane yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak kru Muamalat sedikitpun,
  - 3) Pemulihan kepercayaan dan rasa percaya dirikru Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepengurusan direksi baru,
  - 4) Peletakan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agen utama di tahun kedua,
  - 5) Pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat
- Pada tahun ketiga dan seterusnya yang akhirnya membawa Bank Muamalat, dengan rahmat Allah Rabbul Izzati, ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2004 dan seterusnya. Saat ini Bank Mumalat memberikan layanan bagi lebih dari 2,5 juta nasabah melalui 275 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan BMI didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4000 Kantor Pos Online/SOPP diseluruh Indonesia, 32.000 ATM, serta 95.000 *merchant debit*. BMI saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia.

Untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah di Malaysia, kerjasama dijalankan dengan jaringan *Malaysia Electronic Payment System (MEPS)* sehingga layanan BMI dapat diakses di lebih dari 2000 ATM di Malaysia.

Sebagai Bank Pertama Murni Syariah, Bank Muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya *comply* terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara. Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 award bergengsi yang diterima oleh BMI dalam 5 tahun Terakhir. Penghargaan yang diterima antara lain sebagai *Best Islamic Bank in Indonesia 2009* oleh *Islamic Finance News* (Kuala Lumpur), sebagai *Best Islamic Financial Institution in Indonesia 2009* oleh *Global Finance* (New York) serta sebagai *The Best Islamic Finance House in Indonesia 2009* oleh *Alpha South East Asia* (HongKong).

**b. Tujuan didirikannya Bank Muamalat Indonesia**

- 1) Meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia, sehingga semakin berkurang kesenjangan sosia ekonomi dan dengan demikian akan melestarikan pembangunan nasional, di mana antara lain meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan usaha, meningkatkan kesempatan kerja, dan meningkatkan penghasilan masyarakat banyak.
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan terutama daam bidang ekonomi keuangan,yang selama ini masih cukup banyak masyarakat yang enggan berhubungan dengan Bank karena masih menganggap bahwa bunga Bank itu riba.

### c. Visi Misi

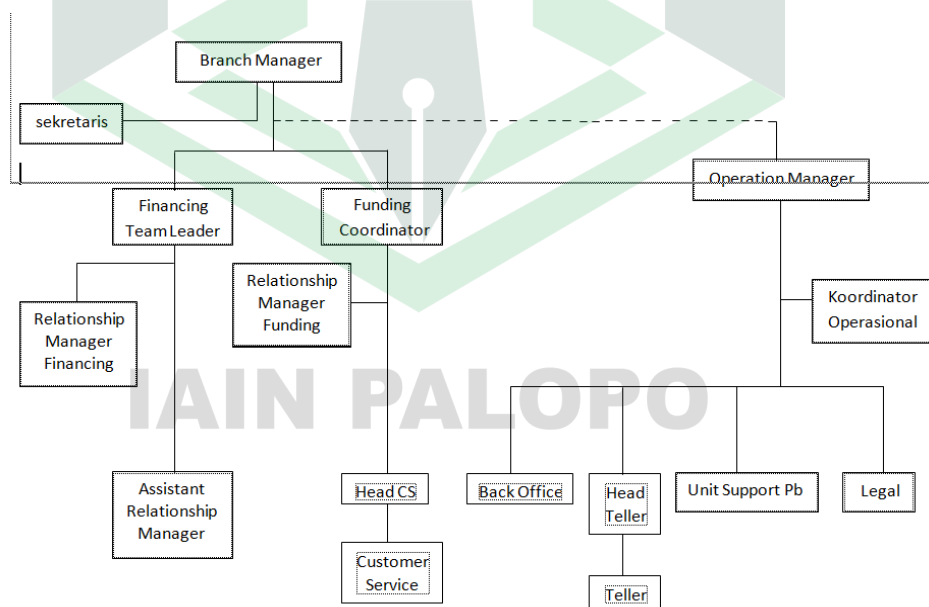
#### 1) Visi Bank Muamalat

Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan dipasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.<sup>49</sup>

#### 2) Misi Bank Muamalat

Menjadi role model lembaga keuangan syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi stakeholder.<sup>50</sup>

### d. Struktur Organisasi Bank Muamalat



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

<sup>49</sup>Wawancara dilakukan dengan Pimpinan Bank Muamalat tanggal 5 Agustus 2021

<sup>50</sup>Wawancara dilakukan dengan Pimpinan Bank Muamalat tanggal 5 Agustus 2021



## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Normalitas Data

Uji Normalitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada variabel religiositas, budaya *Siri'* dan Etos kerja, sehingga dapat diketahui sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.1 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1249.81815025
Most Extreme Differences	Absolute	.448
	Positive	.448
	Negative	.362
Kolmogorov-Smirnov Z		3.473
Asymp. Sig. (2-tailed)		.634

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Dari hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan yang namanya *one Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,634. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ( $0,634 > 0,05$ ). Dari tabel diatas Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam variable religiositas sebagai (X1) dan *Siri'* sebagai (X2) terhadap Etos Kerja Karyawan di Bank Muamalat Kota Palopo berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel etos kerja dengan variabel religiositas dan Budaya *Siri'*.

Tabel 4.2 Uji Linearitas  
ANOVA Table

			Mean Square	F	Sig.
Etos Kerja * Religiositas	Between Groups	(Combined)	1535915.658	.962	.523
		Linearity	174943.858	.110	.742
		Deviation from Linearity	1607545.753	1.006	.745
	Within Groups		1597414.641		
	Total				

Berdasarkan hasil output tersebut diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. sebesar 0,745 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Religiositas ( $X_1$ ) dan *Siri'* ( $X_2$ ) terhadap Etos Kerja Karyawan ( $Y$ ).

### c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui terdapat atau tidak adanya hubungan sempurna variabel religiositas sebagai ( $X_1$ ) dan Budaya *Siri'* sebagai ( $X_2$ ) karena Apabila terdapat hubungan sempurna, maka terjadi multikol pada uji ini, dimana hasil nya yang berarti data tersebut akan bias, sehingga tidak dapat dilanjutkan ke uji berikutnya.

Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas

		Coefficients(a)					
Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	705.436	2549.161	.277	.783		
	Religiositas	8.421	20.443	.412	.682	.983	1.018
	<i>Siri'</i>	-15.305	23.568	-.649	.519	.983	1.018

a Dependent Variable: Etos Kerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas diperoleh nilai VIF pada variabel Religiositas sebesar 1,018 dan variabel *Siri'* sebesar 1,018 lebih kecil daripada 10 atau ( $1,018 < 10$ ) dan ( $1,018 < 10$ ) sedangkan nilai *Tolerance* pada variabel Religiositas sebesar 0,682 dan variabel *Siri'* sebesar 0,519 lebih besar dari 0,10 atau ( $0,682 > 0,10$ ) dan ( $0,519 > 0,10$ ), maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolonieritas antar variabel Religiositas dan *Siri'*.

#### d. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh religiositas sebagai (X1) dan budaya *siri'* Sebagai (X2) terhadap etos kerja Sebagai (Y). Selain dari pada itu, uji ini juga dapat membantu meramalkan nilai variabel etos kerja apabila seluruh variabel religiositas dan budaya *Siri'* sudah diketahui nilainya pada table uji sebelumnya.

Tabel 4.4 Uji Regresi Berganda  
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	532.216	2549.161		.277	.000
	Religiositas	7.215	20.443	.055	.412	.000
	<i>Siri'</i>	15.305	23.568	-.086	.649	.001

a Dependent Variable: Etos Kerja Karyawan

Persamaan Regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$

$$Y = 532.216 + 7.215X_1 + 15.305X_2$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar positif 532.216; artinya jika Religiositas( $X_1$ ) dan *Siri'* ( $X_2$ ) nilainya 0, maka Etos Kerja Karyawan (Y) nilainya positif yaitu sebesar 532.216
- Koefisien regresi Religiositas ( $X_1$ ) sebesar positif 7.215 jika Religiositas ( $X_1$ ) mengalami kenaikan nilai 1, maka Etos Kerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 7.215. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Religiositas ( $X_1$ ) terhadap Etos Kerja (Y).
- Koefisien regresi *Siri'* ( $X_2$ ) sebesar positif 15.305 jika *Siri'* ( $X_2$ ) mengalami kenaikan nilai 1, maka Etos Kerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 15.305. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Siri'* ( $X_2$ ) terhadap Etos Kerja (Y).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel religiositas dan budaya *Siri'* terhadap etos kerja. Berikut ini hasil uji parsial:

Tabel 4.5 Uji T  
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	532.216	2549.161		.277	.000
	Religiositas	7.215	20.443	.055	8.256	.000
	<i>Siri'</i>	15.305	23.568	-.086	6.621	.001

a Dependent Variable: Etos Kerja

Dari hasil uji parsial (Uji-t) tersebut jika dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima) maka variabel Religiositas ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Etos Kerja (Y). Hasil dari output “*Coefficients*” didapatkan nilai  $T_{hitung}$  variabel Religiositas sebesar 8.256 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,671 atau  $8.256 > 1,671$  dan nilai signifikan Religiositas  $0,000 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa Religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Etos Kerja (Y).

Sedangkan hasil dari output “*Coefficients*” didapatkan nilai  $T_{hitung}$  variabel *Siri'* ( $X_2$ ) sebesar 6.621 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,671 atau  $6.621 > 1,671$  dan nilai signifikan *Siri'* ( $X_2$ )  $0,001 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima).

Sehingga dapat diartikan bahwa *Siri'* ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Etos Kerja (Y).

#### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel religiositas dan budaya *Siri'* secara bersama-sama terhadap etos kerja. Berikut ini hasil uji Simultan :

Tabel 4.6 Uji F  
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2341.321	2	570.550	67.973	.000(a)
	Residual	732.452	73	12.536		
	Total	2056.150	75			

a Predictors: (Constant), Religiositas, Budaya Siri

b Dependent Variable: Etos Kerja

Berdasarkan tabel output tersebut dapat diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,000. Karena nilai Sig < 0,05 atau dengan kata lain  $0,000 < 0,05$ . Maka sesuai dengan standar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa variabel Religiositas ( $X_1$ ) dan Budaya Siri ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Etos Kerja Karyawan (Y)

#### c. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel etos kerja dalam penelitian. Berikut ini hasil uji koefisien determinasi :

Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.086(a)	.739	.026	1271.556

a Predictors: (Constant), Siri

b Dependent Variable: Etos Kerja

Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.739.. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0.739 atau sama dengan 73.9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel *Siri* berpengaruh terhadap Etos kerja (Y) sebesar 73,9%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut error (e).

Tabel 4.8 Koefisien Determinasi  
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.083(a)	.688	.026	1271.556

a Predictors: (Constant), Religiositas

b Dependent Variable: Etos Kerja

Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.688. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0.688 atau sama dengan 68,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Religiositas berpengaruh terhadap Etos Kerja (Y) sebesar 73,9%. Sedangkan sisanya dipengaruhi

oleh variabel lain diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut error (e).

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Religiositas ( $X_1$ ) Terhadap Etos Kerja (Y) di Bank Muamalat Kota Palopo

Dari hasil uji parsial (Uji-t) tersebut jika dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima) maka variabel Religiositas ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Etos Kerja (Y). Hasil dari output “*Coefficients*” didapatkan nilai  $T_{hitung}$  variabel Religiositas sebesar 8.256 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,671 atau  $8.256 > 1,671$  dan nilai signifikan Religiositas  $0,000 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa Religiositas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Etos Kerja (Y). hal ini sesuai dengan realita di lapangan dalam kehidupan sehari-hari seseorang yang memiliki tingkat pengetahuan dan ibadah yang baik, cenderung rajin dalam bekerja dan bertanggung jawab dalam pekerjaan. Karena mereka mengamalkan nilai-nilai agama dalam pekerjaan khususnya dalam meningkatkan etos kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dijadikan sebagai landasan penelitian yaitu teori yang dikemukakan oleh Syekh Muhammad Saltut yang mengatakan bahwa tingkat religiositas berperan dalam aktivitas bekerja.<sup>51</sup> Tingkat religiositas karyawan di Bank Muamalat tersebut memberikan kontribusi positif dalam peningkatan etos kerja karyawan. Semakin tinggi tingkat religiositas karyawan dalam bekerja, maka semakin baik pula etos

---

<sup>51</sup>Syekh Muhammad Saltut. *Aqidah dan Syariat Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1984), 7



kerja yang dijalankan. Sehingga dengan demikian, religiositas karyawan memiliki pengaruh linear terhadap etos kerja karyawan yang ada di Bank Muamalat Kota Palopo. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rozikan dan Muhammad Zakiy mengatakan bahwa tingkat religiositas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap etos kerja.<sup>52</sup>

Pentingnya religiositas dalam bekerja agar hasil dan tujuan yang direncanakan dapat tercapai dengan baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat religiositas karyawan dalam bekerja berbanding lurus dengan hasil yang dicapai dalam bekerja. Sehingga dalam pelaksanaan kerja, religiositas merupakan salah satu variabel yang menentukan keberhasilan etos kerja karyawan di Bank Muamalat Kota Palopo.

Bersikap religius sangat membantu dalam proses bekerja di Bank Muamalat Kota Palopo. Sehingga dengan demikian, peningkatan kualitas dan etos kerja karyawan di Bank Muamalat dapat dilakukan melalui peningkatan religiositas karyawan. Sehingga kualitas etos kerja karyawan yang tinggi juga menjadi salah satu patokan karyawan dalam beretos kerja tinggi. Karyawan yang memiliki kinerja yang baik dan positif pasti juga memiliki etos kerja yang baik dan positif pula.

---

<sup>52</sup>Rozikan dan Muhammad Zakiy. Pengaruh Religiositas dan Tanggung Jawab Sosial terhadap Etos Kerja Islami pada Karyawan Lembaga Filantropi, *Jurnal Pemikiran Islam*, 20 No 2, (2019) : 191-209

## 2. Pengaruh *Siri'* Terhadap Etos Kerja Karyawan Bank Muamalat di Kota Palopo

Berdasarkan hasil dari output “*Coefficients*” didapatkan nilai  $T_{hitung}$  variabel *Siri'* ( $X_2$ ) sebesar 6.621 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,671 atau  $6.621 > 1,671$  dan nilai signifikan *Siri'* ( $X_2$ )  $0,001 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa *Siri'* ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Etos Kerja Karyawan ( $Y$ ). Hal ini sesuai dengan realita di lapangan bahwa seorang karyawan yang memiliki tingkat rasa malu yang baik senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Malu ketika datang terlambat atau malu ketika tidak mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dijadikan sebagai landasan penelitian yaitu teori yang dikemukakan oleh Hamid yang mengatakan bahwa *Siri'* dapat diukur melalui aktualisasi diri, tingkat kesetiaan dan kejujuran yang dimiliki.<sup>53</sup> Berdasarkan teori tersebut diketahui bahwa kontribusi tingkat nilai-nilai kearifan lokal terhadap peningkatan etos kerja karyawan sangat besar. Karena semakin baik nilai-nilai *Siri'* yang dimiliki oleh karyawan, maka semakin baik pula etos kerja yang dilakukan. Sehingga dengan demikian, tingkat budaya malu dalam bekerja menjadi salah satu variabel yang menentukan etos kerja karyawan di Bank Muamalat Kota Palopo.

---

<sup>53</sup> Hamid. *Dasar-Dasar Konsep Pendidikan Moral*. (Bandung : Alfabeta, Darwanto, Kmaus Bhasa Indonesia Lengkap, PT Apollo : Surabaya, 2007)

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Mujahidin yang mengatakan bahwa kearifan lokal berpengaruh signifikan terhadap etos kerja karyawan.<sup>54</sup> Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa nilai-nilai kearifan lokal yang dimiliki karyawan di Bank Muamalat Kota Palopo menjadi salah satu penentu karyawan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam bekerja. Hal tersebut disebabkan karena tingkat malu atau *Siri'* yang tinggi akan meningkatkan ketekunan dan kesadaran karyawan Bank Muamalat untuk tidak melakukan sesuatu yang bertentangan dengan aturan bekerja perusahaan.

Tingkat budaya malu atau *Siri'* memengaruhi etos kerja karyawan di Bank Muamalat Kota Palopo. Semakin tinggi malu atau *Siri'* yang dimiliki oleh karyawan, maka semakin baik pula kinerja atau etos kerja yang dilakukan. Rasa malu atau *Siri'* merupakan salah satu variabel penting dalam menentukan tercapainya tujuan dari sebuah perusahaan atau instansi dalam etos kerja.

Implikasi dari penelitian ini yaitu melalui penelitian ini dapat memberikan masukan atau pandangan kepada perusahaan khususnya Bank Muamalat Kota Palopo bahwa tingkat religiositas dan *Siri'* atau budaya malu karyawan menjadi hal penting untuk diperhatikan. Sehingga perlu adanya aktivitas maupun kegiatan yang dapat meningkatkan religiositas dan kesadaran karyawan terkait pentingnya budaya *Siri'* dalam bekerja.

---

<sup>54</sup>Hanwar Ahmad Sidiq. Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiositas dan Kepercayaan Organisasi Pengelola Zakat terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta* (2015)

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Dari hasil uji parsial (Uji-t) tersebut jika dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima) maka variabel Religiositas ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel Etos Kerja Karyawan (Y).
2. Berdasarkan hasil dari output “*Coefficients*” didapatkan nilai  $T_{hitung}$  variabel Siri' ( $X_2$ ) sebesar 6.621 dan  $T_{tabel}$  sebesar 1,671 atau  $6.621 > 1,671$  dan nilai signifikan Siri' ( $X_2$ )  $0,001 < 0,05$  ( $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa Siri' ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Etos Kerja Karyawan (Y).
3. Berdasarkan tabel output tersebut dapat diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,000. Karena nilai Sig  $< 0,05$  atau dengan kata lain  $0,000 < 0,05$ . Maka sesuai dengan standar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa variabel Religiositas ( $X_1$ ) dan Budaya Siri ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Etos Kerja Karyawan (Y)

## B. Saran

Adapun saran pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebaiknya Pimpinan Bank Muamalat Kota Palopo meningkatkan religiositas dan budaya *siri'* karyawan melalui kegiatan bernuansa agama dan budaya kearifan lokal.
2. Sebaiknya para karyawan Bank Muamalat rutin mengikuti pelatihan baik online maupun offline dalam rangka meningkatkan kinerja dan etos kerja karyawan.



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Asifudin, Janan. *Etos Kerja Islami*. Surakarta: Muhammadiyah University Press. 2004.
- Akhmad, Mujahidin. “Peranan Kearifan Lokal dalam Pengembangan Ekonomi dan Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Syariah*, 15 No 2, (2017)
- Magdalia, Alfian. *Potensi Kearifan Lokal dalam Pembentukan Jati diri dan Karakter Bangsa, Prosiding The 5<sup>th</sup> International Conference on Indonesian Studies*. Jakarta:FIPB UI, 2013.
- Ani, Rusilowati.*Membudayakan Kearifan Lokal Melalui Penelitian Pendidikan, Prosiding Seminar Nasional Fisika IV*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2013.
- Nuraini, Asriati. “Mengembangkan Karakter Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran di Sekolah”.*Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 2 No III (2012)
- Aviyah, Evi dan Muhammad Farid. “Religiositas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja”. *Jurnal Psikologi Indonesia*, No 2, (2014)
- Biatna. “Analisis Faktor dan Gaya Kepemimpinan dan Faktor Etos Kerja terhadap Kinerja Pegawai Pada Organisasi yang Telah Menerapkan SNI 19-9001-2001”. *Jurnal Standarnisasi*, 3 No 9 (2007)

Budi, Iman Setia. “Pengaruh Religiositas terhadap Etos Kerja Pedagang Banjar di Pasar Sudimampir Banjarmasin”. *Jurnal Al Iqtishadiyah Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah*, 5 No 2 (2020)

Departemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahnya*. Surabaya:PT Surya Cipta Aksara, 1993.

Fordebi, Adesy, *Akuntansi Syariah Seri Konsep dan Aplikasi Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Andry, Hadiansyah dan Rini Purnamasi Yanwar. “Pengaruh Etos Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT AE”. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 3 No 2, (2015)

Ikit, *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Arifin, Imanuel. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Jakarta: Setiapurna Inves, 2007.

Mangunwijaya. *Menumbuhkan Sikap Religius Anak*. Jakarta: Gramedia, 1986.

Antonio, Muhammad Syafi’I, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.

Muhammad, *Bank Syariah Analisis, Kekuatan, Peluang, Kelemahan dan Ancaman*, Yogyakarta, Ekonisia, 2006

Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 2002

Muhammad, Saltut Syekh. *Aqidah dan Syariat Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1984

Zulkhifli, Mustafid Imam dan Kuncoro Bayu Prasetyo. “Nilai Kearifan Lokal dan Etos Kerja Diaspora Minangkabau di Kota Semarang”, *Jurnal Solidarity: Journal of Education, Society and Culture* 8, No 1 (2019)

Abidin, Nurdin. “Integrasi Agama dan Kearifan Lokal”, *Jurnal El Haraka*, Vol. 18 No 1, (2016)

Bayu, Prasetyo Kuncoro dan Imam Zulkhfil Mustafid. “Nilai Kearifan Lokal dan Etos Kerja Diaspora Minangkabau di Kota Semarang”, *Jurnal Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 8 No 1 (2019)

Rozikan dan Muhammad Zakiy. “Pengaruh Religiositas dan Tanggung Jawab Sosial terhadap Etos Kerja Islami pada Karyawan Lembaga Filantropi”, *Jurnal Pemikiran Islam*, 20 No 2, (2019)

Sekaran, Uma. *Research Method For Bussines*. Jakarta:Salemba Empat, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kulaitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Thouless dan Robert. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1995.

Ema, Yudian. “Etos Kerja Islami Dosen Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang Ditinjau Dari Religiositas”. *Jurnal Psikologi Islami*. 2 No 2, (2016)

IAIN PALOPO





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**IAIN PALOPO**

**LAMPIRAN ANGKET**

Kepada Yth,.....

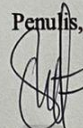
**Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Nama : Muhammad Ikram  
NIM : 17 0402 0087  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Palopo

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya mengenai **"Pengaruh Religiositas dan Budaya *Siri*' terhadap Etos Kerja Karyawan Bank Muamalat Kota Palopo"**. Kali ini, saya selaku peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membantu penelitian ini dengan mengisi kuesioner. Berikut kuesioner yang saya ajukan, mohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan tidak akan berpengaruh pada diri Bapak/Ibu/Saudara/i karena penelitian ini dilakukan semata-mata untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kesediannya saya ucapkan terima kasih.

**Wasalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Penulis,



**Muhammad Ikram**

NIM. 17 0402 0087

IAIN PALOPO



**IAIN PALOPO**

**PROFIL RESPONDEN**

Isi dan berikan tanda silang (X) pada kotak yang tersedia dibawah ini.

1. Nama :

2. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
3. Usia :  < 21 Tahun  
 21 – 30 Tahun  41 – 50  
Tahun  
 31 – 40 Tahun  > 50 Tahun
4. Pendidikan Terakhir :  SD  SMA/SMK/MAN  
 SMP/MTs  .....

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, mohon Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan cermat.
2. Silahkan beri tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pilihan.
3. Untuk setiap butir pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu alternative jawaban.
4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternative jawaban, beri tanda (X) pada kolom yang salah kemudian beri tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai.
5. Semua pernyataan yang ada, mohon dijawab tanpa ada satupun yang lewat.

#### B. Keterangan Jawaban

Untuk menjawab pertanyaan berikut, silahkan disesuaikan dengan pengalaman anda selama menggunakan jasa layanan keuangan. Skala penilaian adalah sebagai berikut.

SINGKATAN	KETERANGAN	NILAI
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
TB	Tidak Berpendapat	3

TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

## PERTANYAAN PENELITIAN

### 1. Religiositas

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	TB	TS	STS
		5	4	3	2	1
<b>Iman</b>						
1	Saya meyakini bahwa Allah selalu mengawasi setiap hal yang saya lakukan					
2	Saya mempunyai keyakinan bahwa Islam adalah sumber dari segala hukum.					
<b>Islam</b>						
3	Saya mengerjakan shalt 5 waktu di manapun saya berada.					
4	Saya menjalankan puasa Ramadhan secara tertib, jika sedang tidak berhalangan.					
<b>Ihsan</b>						
5	Allah selalu menolong ketika saya sedang mengalami kesusahan					
6	Doa saya selalu dikabulkan oleh Allah ketika saya memintanya dengan sungguh-sungguh.					
<b>Ilmu</b>						
7	Saya sering menghadiri acara pengajian atau kultum untuk menambah ilmu					
8	Saya meluangkan waktu untuk mempelajari Al-Quran dan ilmu agama					
<b>Amal</b>						
9	Jika ada orang di sekitar saya yang mengalami kesusahan, saya selalu membantunya.					
10	Saya menyisihkan sebagian uang saya untuk bersedekah					

### 2. *Siri'*

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	TB	TS	STS

		5	4	3	2	1
<b>Aktualisasi diri</b>						
1	Saya menggunakan kemampuan dan potensi diri untuk mengembangkan perusahaan tempat bekerja					
2	Saya selalu memperbaharui kemampuan yang saya miliki untuk kepentingan karir					
3	Saya merasa malu apabila tidak mampu mengaktualisasikan diri di perusahaan					
<b>Kesetiaan</b>						
4	Saya selalu menjalankan amanah yang diberikan dengan baik					
5	Saya selalu menjaga nama baik perusahaan tempat saya bekerja					
<b>Kejujuran</b>						
6	Saya selalu bekerja dengan penuh kejujuran di Perusahaan					
7	Saya bekerja sesuai dengan hati nurani dan pikiran yang baik					
8	Saya selalu bersikap jujur terhadap pekerjaan yang saya jalankan					

### 3. Etos Kerja

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	TB	TS	STS
		5	4	3	2	1
<b>Kinerja Karyawan</b>						
1	Saya dapat menyelesaikan tugas lebih banyak dari target perusahaan					
2	Saya berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab untuk mencapai hasil yang maksimal					
3	Saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu					
4	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat tanpa adanya perbaikan					
<b>Lingkungan Kerja</b>						
5	Saya memiliki lingkungan kerja yang baik dan efektif					
6	Saya mampu memanfaatkan lingkungan kerja yang kondusif untuk meningkatkan prestasi					

	kerja					
<b>Motivasi</b>						
7	Saya bekerja dengan baik untuk mendapatkan promosi jabatan					
8	Saya bersemangat bekerja karena atasan atau pimpinan saya sangat baik dalam mengarahkan pekerjaan					
9	Saya termotivasi bekerja untuk mendapatkan bonus dan reward lainnya					

~ TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA ~



**IAIN PALOPO**

**LAMPIRAN TABULASI DATA**

Religiusitas (X1)										Budaya Sirta (X2)								Etos Kerja (Y)									
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	TOTAL
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	3	34
4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	5	4	4	4	2	1	1	3	3	3	2	3	1	19
2	3	2	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	31
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	34
5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	39



## LAMPIRAN ANALISIS OUTPUT SPSS

### 1. ASUMSI KLASIK

#### a. Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1249.81815025
Most Extreme Differences	Absolute	.448
	Positive	.448
	Negative	.362
Kolmogorov-Smirnov Z		3.473
Asymp. Sig. (2-tailed)		.634

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

#### b. Linearitas

**ANOVA Table**

		Mean Square	F	Sig.
Etos Kerja * Religiositas	Between Groups (Combined)	1535915.658	.962	.523
	Linearity	174943.858	.110	.742
	Deviation from Linearity	1607545.753	1.006	.745
	Within Groups	1597414.641		
Total				

#### c. Multikolonieritas

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	705.436	2549.161	.277	.783		
	Religiositas	8.421	20.443	.412	.682	.983	1.018
	Siri'	-15.305	23.568	-.649	.519	.983	1.018

a Dependent Variable: Etos Kerja Karyawan

## 2. REGRESI LINEAR BERGANDA

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	532.216	2549.161		.277	.000
	Religiositas	7.215	20.443	.055	.412	.000
	Siri'	15.305	23.568	-.086	.649	.001

a Dependent Variable: Etos Kerja Karyawan

## 3. UJI PARSIAL (UJI T)

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	532.216	2549.161		.277	.000
	Religiositas	7.215	20.443	.055	8.256	.000
	Siri'	15.305	23.568	-.086	6.621	.001

a Dependent Variable: Etos Kerja

## 4. KOEFISIEN DETERMINASI

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.086(a)	.739	.026	1271.556

a Predictors: (Constant), Siri

b Dependent Variable: Etos Kerja

## 5. UJI SIMULTAN (UJI F)

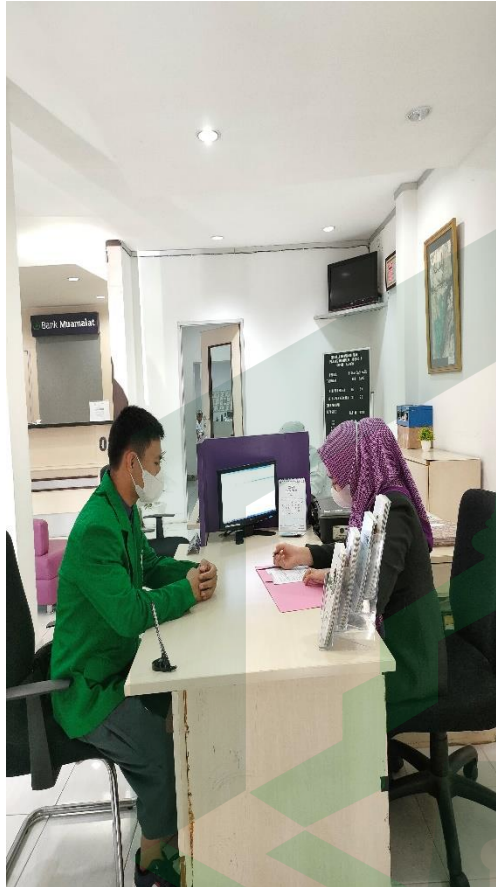
**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2341.321	2	570.550	67.973	.000(a)
	Residual	732.452	73	12.536		
	Total	2056.150	75			

a Predictors: (Constant), Religiositas, Budaya Siri

b Dependent Variable: Etos Kerja

**LAMPIRAN DOKUMENTASI**



**IAIN PALOPO**

## LAMPIRAN CURICULUM VITAE

### **Curiiculum Vitae**

#### A. Biodata Diri

4. Nama : Muhammad Ikram
5. Jenis Kelamin : Pria
6. Tempat tanggal lahir : Pammeskaang, 13 Juni 1998
7. Kebangsaan : Indonesia
8. Status : Kawin
9. Agama : Islam
10. Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 38 B Kec  
Wara Utara Kelurahan Sabbamparu Kota Palopo
11. Email : muhikramalfikr98@gmail.com

#### B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri 439 Pammesakang  
2004-2010
2. SMP : SMP Negeri 2 Bua 2010-2013
3. SMA : SMA Negeri 1 Bua / 10 Luwu  
2013-2016
4. Perguruan Tinggi : IAIN Palopo, Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah

**IAIN PALOPO**